

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh rasio aktivitas (TAT), arus kas bersih dari kegiatan operasi, dan ukuran perusahaan (*firm size*) terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan indeks LQ45 periode 2013—2016, baik secara parsial maupun secara simultan. Adapun hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Rasio aktivitas dengan indikator *total assets turnover* tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan indeks LQ45 periode 2013—2016 secara parsial. Hal ini disebabkan rasio aktivitas tidak menjadi perhatian utama bagi investor dalam menilai perusahaan (Raningsih & Putra, 2015). Perusahaan yang berkinerja dengan baik akan mampu mengolah persediaannya (asetnya) sehingga akan menghasilkan keuntungan, namun hal tersebut tidak akan langsung menghasilkan *return* bagi perusahaan (Martati dalam Raningsih & Putra, 2015). Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Antara *et al.* (2014) dan Raningih & Putra (2015).
- b. Arus kas bersih dari kegiatan operasi tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan indeks LQ45 periode 2013—2016 secara parsial.

Hal ini disebabkan manajemen perusahaan maupun para investor menyadari bahwa arus kas operasi tidak menjamin perusahaan dalam menjalankan aktivitas usahanya di masa yang akan datang, sehingga arus kas operasi tidak menjamin *return* akan diperoleh juga di masa yang akan datang (Adiwiratama, 2012). Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Adiwiratama (2012) dan Yuliantari W. & Sujana (2014).

- c. Ukuran perusahaan (*firm size*) dengan indikator *total assets* tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan indeks LQ45 periode 2013—2016 secara parsial. Hal ini disebabkan besar kecilnya aset yang dimiliki perusahaan tidak diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi (Adiwiratama, 2012). Menurut Farooq dalam Raningsih & Putra (2015), investor yang akan menginvestasikan dananya pada perusahaan besar belum tentu akan memperoleh *return* yang tinggi dan perusahaan yang kecil juga belum tentu akan menghasilkan *return*, sehingga tingkat risiko yang diterima oleh investor tidak ditentukan dari besar kecilnya suatu perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Adiwiratama (2012) dan Raningsih & Putra (2015).
- d. Secara simultan, rasio aktivitas (TAT), arus kas bersih dari aktivitas operasi, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan indeks LQ45 periode 2013—2016.

## 5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan dengan sebaik-baiknya. Namun, karena keterbatasan peneliti, penelitian ini masih memiliki beberapa kelemahan, diantaranya yaitu sebagai berikut.

- a. Penelitian ini terbatas pada indeks LQ45 saja yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia, sehingga hasil penelitian ini belum dapat digeneralisasikan pada perusahaan dengan indeks lain dalam Bursa Efek Indonesia.
- b. Data *return* saham sebagai variabel dependen hanya berdasarkan *capital gain* (*loss*) saja sehingga sebagian data bernilai negatif.
- c. Data arus kas dari aktivitas operasi perusahaan sebagai salah satu variabel independen memiliki interval nilai yang cukup jauh dan terdapat data yang bernilai negatif.
- d. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen, yaitu rasio aktivitas, arus kas bersih dari kegiatan operasi, dan ukuran perusahaan (*firm size*) sebagai faktor yang mempengaruhi *return* saham.

## 5.3. Implikasi Penelitian

### 5.3.1. Implikasi Teoritis

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka implikasi teoritis penelitian ini adalah tidak terdapat pengaruh rasio aktivitas (*total assets turnover*), arus kas bersih dari kegiatan operasi dan ukuran perusahaan (*firm size*) terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di BEI dengan indeks LQ45 periode 2013—2016, baik secara parsial maupun secara simultan.

Putra & Widyaningsih (2016) mengungkapkan bahwa investor harus memiliki informasi guna mendapatkan penilaian terhadap risiko yang ada dalam

investasinya dan juga menganalisis *return* yang akan didapatinya. Salah satu sumber informasi yang diperlukan untuk dasar pengambilan keputusan investasi adalah laporan keuangan (Adiwiratama, 2012). Beberapa informasi yang dapat diperoleh investor melalui laporan keuangan diantaranya ialah nilai rasio aktivitas (*total assets turnover*), arus kas bersih dari kegiatan operasi, dan ukuran perusahaan (*total assets*). Teori tersebut yang melandasi penelitian ini terbukti tidak sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan. Selain itu, beberapa hasil penelitian sebelumnya juga menunjukkan hasil yang sama dengan penelitian ini, yaitu terbukti tidak sesuai dengan landasan teori. Hal ini disebabkan oleh terbatasnya jumlah sampel dan jumlah variabel independen yang digunakan pada penelitian ini.

### **5.3.2. Implikasi Manajerial**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka implikasi manajerial penelitian ini adalah untuk mendapat kepercayaan dari investor, perusahaan sebaiknya memaksimalkan kinerja operasionalnya secara efektif dan berkesinambungan, sehingga hasil kinerja operasional perusahaan yang akan tertuang dalam laporan keuangan sebagai sumber informasi bagi investor akan menarik bagi mereka untuk melakukan investasi. Karena pada dasarnya, laporan keuangan merupakan sumber informasi yang menjadi perhatian utama para investor. Selain itu, kebijakan perusahaan dalam menggunakan kas untuk kegiatan operasionalnya, seperti investasi pada aset juga penting untuk diperhatikan, karena investasi tersebut tentunya harus dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan dan juga bagi investor perusahaan.

### 5.3.3. Implikasi Metodologi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka implikasi metodologi penelitian ini adalah untuk melakukan pengujian terkait pengaruh beberapa faktor (variabel independen) terhadap suatu variabel dependen, maka metode regresi berganda paling tepat untuk digunakan.

Pertama-tama data mengenai rasio aktivitas (*total asset turnover*), arus kas bersih dari kegiatan operasi, ukuran perusahaan (*total assets*), dan *return* saham dari perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dengan indeks LQ45 dari tahun 2013—2016, diuji dengan pengujian asumsi klasik.

Pengujian awal untuk asumsi klasik adalah uji normalitas. Karena data telah terdistribusi normal, pengujian dilanjutkan dengan uji multikolinearitas dan hasilnya data terbebas dari multikolinearitas. Kemudian pengujian dilanjutkan kembali dengan uji heteroskedastisitas dengan hasil terbebas dari heteroskedastisitas. Pengujian terakhir untuk uji asumsi klasik adalah uji autokorelasi. Hasil uji autokorelasi menunjukkan data tidak terjadi autokorelasi.

Setelah melakukan pengujian data, pengujian hipotesis baru dapat dilakukan. Pengujian hipotesis penelitian ini dilakukan dengan metode regresi linear berganda. Berdasarkan teori yang dikemukakan Narimawati (2008), analisis regresi linier berganda adalah suatu analisis asosiasi yang digunakan secara bersamaan untuk meneliti pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel dengan skala interval. Menurut Hasan dalam Radityo (2016), regresi merupakan suatu alat ukur yang juga digunakan untuk mengukur ada tidaknya korelasi antarvariabel. Berdasarkan metode dan teori yang digunakan dalam penelitian ini, hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh

rasio aktivitas (*total assets turnover*), arus kas bersih dari kegiatan operasi dan ukuran perusahaan (*firm size*) terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di BEI dengan indeks LQ45 periode 2013—2016, baik secara parsial maupun secara simultan.



## 5.4. Saran

### 5.4.1. Saran bagi Peneliti

Saran bagi peneliti adalah untuk meningkatkan pengetahuan tentang *return* saham dan faktor-faktor yang mempengaruhinya dengan cara lebih banyak membaca buku dan mencari informasi terbaru agar lebih memahami baik secara teori maupun yang sebenarnya terjadi tentang *return* saham dan faktor-faktor yang mempengaruhinya untuk dapat menilai perusahaan yang dapat memberikan *return* yang diharapkan.

### 5.4.2. Saran bagi Akademisi

Saran untuk penelitian selanjutnya yang baik untuk diterapkan adalah sebagai berikut.

- a. Menambah jumlah sampel penelitian dengan memperluas kategori sampel.
- b. Menghitung nilai *return* saham sebagai variabel dependen dengan indikator *capital gain & yield* (dividen kas) untuk memperoleh data *return* saham yang lebih tepat.
- c. Memilih data arus kas dari kegiatan operasi yang bernilai positif dan menyisihkan data arus kas operasi perusahaan perbankan, karena arus kas operasi untuk perusahaan perbankan berbeda dengan perusahaan lainnya.
- d. Mengidentifikasi faktor-faktor lain sebagai variabel independen yang juga dapat berpengaruh terhadap *return* saham, seperti rasio profitabilitas, *leverage*, likuiditas, laba akuntansi perusahaan, struktur modal, tingkat suku bunga, dan nilai tukar Rupiah.

### 5.4.3. Saran bagi Praktisi

Saran bagi calon investor adalah agar calon investor dapat menilai kinerja perusahaan sebelum melakukan investasi khususnya kinerja operasional perusahaan. Perusahaan-perusahaan yang baik untuk berinvestasi adalah perusahaan yang dapat memaksimalkan aset yang dimiliki untuk menghasilkan pendapatan secara efektif. Peningkatan pendapatan yang berkesinambungan menunjukkan bahwa kinerja perusahaan juga mengalami peningkatan, sehingga akan memberikan keuntungan yang lebih tinggi juga bagi investor, baik dalam bentuk dividen maupun *capital gain* (karena respon pasar terhadap harga saham) sebagai *return* yang diharapkan. Selain itu, perusahaan yang memiliki arus kas operasi yang tinggi dan memperbesar kapasitas operasionalnya dengan menambah investasi pada asetnya akan menghasilkan peningkatan pada pendapatannya juga, sehingga dapat menjadi peluang bagi investor untuk ikut berinvestasi di dalamnya dengan tujuan memperoleh *return* yang tinggi sebagai keuntungan yang diharapkan.